



Strategi Dakwah Digital dalam Podcast *Escape* Ustad Felix Siauw

Muhammad Fahmi¹, Achmad Syarifudin², Anang Walian³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email Korespondensi: muhammadfahmi190602@gmail.com

ABSTRAK

Dalam perkembangan zaman yang serba digital, strategi dakwah pun mengalami transformasi, dari metode konvensional ke arah metode yang lebih modern dan kreatif oleh karena itu latar belakang penelitian ini adalah terdapat banyak kalangan anak muda yang enggan untuk mendengarkan nasihat seperti ceramah karena dianggap membosankan dan memakan waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Podcast dalam penyampaian dakwah mampu membuat kalangan muda khususnya untuk mendengarkan ceramah. Penelitian dilakukan secara kualitatif menggunakan desain penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Felix Siauw memanfaatkan podcast *Escape* sebagai media dakwah digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik audiens muda. Melalui gaya komunikasi yang persuasif, dialogis, dan kontekstual, ia berhasil menyampaikan pesan keislaman secara ringan namun bermakna. Strategi dakwah yang diterapkan menekankan keseimbangan antara aspek emosional dan rasional, serta didukung oleh kemampuan naratif yang kuat.

Kata kunci: **Dakwah digital, Podcast Escape, Felix Siauw**

ABSTRACT

*In this digital era, da'wah strategies have also undergone a transformation, from conventional methods to more modern and creative methods. Therefore, the background of this research is that many young people are reluctant to listen to advice such as lectures because they are considered boring and time-consuming. The purpose of this study is to determine whether the use of Podcasts in delivering da'wah is able to make young people, in particular, return to listening to lectures. This research was conducted qualitatively using a descriptive research design. Based on the results of the study, it shows that Ustadz Felix Siauw utilizes the *Escape* podcast as a digital da'wah medium that is adaptive to technological developments and the characteristics of young audiences. Through a persuasive, dialogical, and contextual communication style, he successfully conveys Islamic messages in a light but meaningful*

manner. The da'wah strategy implemented emphasizes a balance between emotional and rational aspects, and is supported by strong narrative skills.

Keywords: *Digital da'wah, Escape Podcast, Felix Siauw*

A. Pendahuluan

Dakwah memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap terjalannya kegiatan bermasyarakat yang aman dan damai serta sejalan dengan ajaran agama Islam. Materi, penceramah serta sarana prasarana dalam berdakwah adalah suatu hal yang utama dalam kegiatan berdakwah.¹ Allah memberikan perintah kepada umat Islam melalui sabdanya pada Q.S An-Nahl ayat 125 bahwasannya agar senantiasa berdakwah dengan hikmah dan nasihat yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya menyampaikan, tetapi juga memerlukan strategi yang tepat agar pesan-pesan Islam dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.² Dalam perkembangan zaman yang serba digital ini, strategi dakwah pun mengalami transformasi, dari metode konvensional ke arah metode yang lebih modern dan kreatif.³

Meskipun radio dan podcast sama-sama menyajikan konten berbasis audio, karakteristik pendengarnya memiliki perbedaan yang cukup jelas. Pendengar radio hanya perlu menyalakan perangkat dan langsung menikmati siaran yang tersedia. Sebaliknya, pendengar podcast melalui proses yang lebih aktif, yakni dengan memilih secara spesifik konten yang ingin didengar serta platform yang digunakan. Kebebasan dalam menentukan pilihan ini menciptakan keterlibatan yang lebih besar bagi pendengar, sehingga menjadikan podcast semakin menarik dan menjadi salah satu alasan mengapa popularitasnya terus meningkat⁴. Akan tetapi keberhasilan dakwah melalui media tidak hanya ditentukan oleh isi pesan semata, tetapi juga oleh strategi yang digunakan dalam menyampaikan pesan tersebut. Strategi dakwah mencakup metode, pendekatan, pilihan tema, gaya komunikasi, serta pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik *mad'u*⁵

¹ Lisa Oktariani, "Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Pada Media Aplikasi Tiktok," *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 2 (2022): 91-108, <https://doi.org/10.30631/mauizoh.v7i2.65>.

² Rika Widianita, "Metode Dakwah Dalam Surat An-Nahl Ayat 125 (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Maraghi)," *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. 1 (2023): 1-19.

³ Farid Abdullah, "Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain* 4 (2019).

⁴ Idham Imarshan, "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (2021): 213, <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>.

⁵ M. Abzar, "Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategis Pemecahan Problematika Dakwah)," *Lentera* 17, no. 1 (2015): 37-52.

Salah satu tokoh dai kontemporer yang memanfaatkan media podcast sebagai sarana dakwah adalah Ustad Felix Siau. Ia dikenal sebagai salah satu pendakwah produktif di media sosial dan digital, yang memiliki gaya penyampaian tegas, logis, dan menarik, khususnya bagi kalangan muda. Podcast yang digagasnya dengan nama *Escape (Experience Sharing and Personal Enlightenment)*, menjadi salah satu media dakwah yang cukup populer. *Escape* menghadirkan narasi-narasi keislaman dalam kemasan personal, reflektif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya membahas akidah, tetapi juga sejarah, sosial, hingga motivasi spiritual. Gaya penyampaian Ustad Felix yang komunikatif, penuh storytelling, serta menggunakan bahasa kekinian, menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar. Dalam konteks podcast *Escape*, strategi dakwah yang digunakan Ustad Felix perlu dikaji untuk memahami bagaimana pesan-pesan Islam dikemas agar dapat menyentuh hati dan pikiran pendengarnya, khususnya dari kalangan generasi milenial dan Gen Z yang cenderung kritis, visual, dan cepat bosan.

Selain itu, podcast *Escape* juga menampilkan keunikan dalam hal struktur komunikasi, seperti durasi yang bervariasi, intonasi suara yang ekspresif, serta pemilihan kata yang persuasif namun tidak kaku. Penelitian ini juga menjadi relevan dalam konteks transformasi dakwah digital, di mana dai dan lembaga dakwah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan media baru. Dakwah melalui podcast bukan sekadar tren, tetapi bisa menjadi sarana penyebaran nilai-nilai Islam yang lebih luas dan menjangkau lapisan masyarakat yang sebelumnya mungkin tidak tersentuh oleh metode dakwah konvensional. Dengan menganalisis strategi dakwah dalam podcast *Escape*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret tentang praktik dakwah digital yang efektif di era media baru⁶

Lebih jauh lagi, kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan sumbangan ilmiah bagi khazanah ilmu dakwah, tetapi juga menjadi inspirasi bagi para dai, konten kreator Muslim, dan lembaga dakwah dalam merancang strategi komunikasi yang kontekstual, humanis, dan berdampak. Dalam dunia yang semakin padat informasi dan terfragmentasi, pesan dakwah harus mampu bersaing dengan berbagai jenis konten lain di ruang digital. Oleh karena itu, pendekatan strategis, kreatif, dan komunikatif seperti yang dilakukan Ustad Felix Siau dalam podcast *ESCAPE* layak untuk dikaji dan dipelajari lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Strategi Dakwah dalam Podcast *Escape* Ustad Felix Siau” untuk mengkaji secara mendalam bentuk-bentuk strategi dakwah yang digunakan, serta bagaimana pesan-pesan

⁶ Ibnu Kasir and Syahrol Awali, “Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarkan Pesan Islam Di Era Modern,” *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68.

keislaman dikemas dalam bentuk narasi audio yang efektif dan menarik bagi audiens digital masa kini.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustad Felix Siauw dalam setiap episode podcast, baik dalam segi konten, pendekatan retorika, gaya bahasa, maupun pilihan tema dakwah yang diangkat. Penelitian ini dilaksanakan secara daring (online), karena objek penelitian berupa podcast yang disiarkan melalui media digital. Podcast *Escape* oleh Ustad Felix Siauw dapat diakses melalui berbagai platform digital. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data Primer yang terdiri dari Konten Podcast *Escape*, Transkrip lisan dari beberapa episode yang dijadikan sebagai bahan penelitian serta Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ustad Felix Siauw, Para pendengar Podcast *Escape*, Serta Tim Produksi Podcast *Escape* (Raymond Chin).

Data Sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang membahas mengenai dakwah dan Dokumentasi digital yang memuat informasi mengenai Podcast *Escape*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi dakwah yang terdapat dalam podcast. Langkah-langkah dalam analisis ini yaitu reduksi data, kategorisasi, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan dan Hasil

1. Deskripsi Objek Penelitian

Ustadz Felix Yanwar Siauw, lebih dikenal dengan nama Felix Siauw, adalah salah satu pendakwah muda di Indonesia yang populer melalui pendekatan dakwah digital. Beliau lahir di Palembang pada tanggal 31 Januari 1984. Latar belakang keluarganya non-Muslim menjadikan perjalanan spiritual Felix Siauw penuh dengan proses pencarian identitas hingga akhirnya beliau memeluk Islam dan aktif berdakwah. Felix Siauw menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), jurusan Agribisnis. Masa kuliah menjadi titik balik bagi beliau untuk mempelajari Islam secara mendalam. Sejak saat itu, ia aktif dalam kajian keislaman dan memutuskan untuk mengabdikan diri sebagai pendakwah.

Kepopulerannya di kalangan anak muda tidak hanya karena penguasaan materi agama, tetapi juga gaya penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Felix Siauw dikenal mampu mengaitkan ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer, seperti media sosial, gaya hidup, cinta, hingga tantangan moralitas di era modern. Ia juga aktif menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter (X), YouTube, dan

TikTok, dengan jutaan pengikut yang tersebar di seluruh dunia. Dengan persona sebagai ustadz muda, komunikatif, dan kritis, Felix Siauw berhasil menjangkau kalangan milenial dan Gen Z yang sebelumnya mungkin kurang tertarik dengan pengajian tradisional.⁷

Gambar 1: Wawancara Narasumber



Sumber: Dokumentasi Penulis

2. Pemanfaatan Podcast Escape sebagai media dakwah digital

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi para pendakwah untuk memperluas jangkauan pesan keislaman melalui media baru. Salah satu media yang banyak digunakan adalah podcast, yang memungkinkan pendengar mengakses konten audio kapan pun dan di mana pun. Ustadz Felix Siauw, sebagai salah satu dai yang aktif berdakwah di era digital, memanfaatkan podcast berjudul *Escape* sebagai sarana dakwah yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Podcast *Escape* diinisiasi oleh Ustadz Felix Siauw bersama tim dakwahnya sebagai bentuk inovasi dakwah berbasis digital. Dalam program ini, ia tidak hanya menyampaikan ceramah satu arah, tetapi mengembangkan model komunikasi dialogis dengan menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang. Tema-tema yang dibahas meliputi isu-isu aktual seperti pemuda dan hijrah, pergaulan sosial, keluarga islami, hingga pandangan Islam terhadap fenomena kontemporer seperti media sosial, budaya populer, dan gaya hidup modern.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, pemanfaatan podcast *Escape* oleh Ustadz Felix Siauw dapat dijelaskan melalui beberapa aspek yaitu a. Sebagai dakwah Modern; b. Penyebaran pesan dakwah yang luas dan Fleksibel; c. Pemilihan tema yang terbaru. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian lapangan dengan teori dakwah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, guna

⁷ Setya Utami, "Nilai-Nilai Edukatif Dalam Karya Felix Y. Siauw," *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 1-28, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.1-28>.

menempatkan temuan penelitian dalam konteks akademik yang lebih luas. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa Ustadz Felix Siauw menggunakan podcast *Escape* sebagai media dakwah yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Podcast dipilih karena bersifat fleksibel, mudah diakses oleh berbagai kalangan, dan memiliki kedekatan emosional dengan pendengarnya. Melalui platform ini, pesan keislaman dapat disampaikan secara santai dan reflektif tanpa kehilangan esensi dakwah itu sendiri. Temuan ini sejalan dengan teori dakwah yang dikemukakan oleh Harun Nasution bahwa dakwah merupakan penyampaian ajaran islam yang mencakup aspek ibadah, muamalah dan akhlak melalui metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, dan M. Khairurrohmadhan dalam penelitian berjudul "*Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan.*" Mereka menyimpulkan bahwa podcast merupakan media dakwah yang efektif karena mampu mentransformasikan pengetahuan keagamaan kepada masyarakat luas melalui pendekatan yang ringan dan fleksibel. Penelitian ini memiliki kesamaan konteks, yakni melihat podcast bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai instrumen edukatif dan spiritual yang mendekatkan pesan Islam dengan kebutuhan khalayak digital.⁸

Namun, penelitian ini memberikan tambahan temuan empiris berupa strategi aktual yang dilakukan oleh Ustadz Felix Siauw melalui *Escape*, misalnya pemilihan tema-tema kontemporer seperti "Komitmen dalam Hijrah" atau "Menemukan Esensi Ibadah," yang relevan dengan persoalan kehidupan modern. Hal ini menunjukkan penerapan nyata dari konsep dakwah digital yang diuraikan oleh Athik dkk., sehingga memperkaya kajian sebelumnya dengan data lapangan.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan penelitian Nur Intan Hasibuan berjudul "*Analisis Model Dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui Platform Media Sosial,*" terdapat kesamaan dalam aspek segmentasi sasaran dakwah, yaitu sama-sama menargetkan kalangan muda. Ustadz Felix dan Ustadz Hanan sama-sama menggunakan gaya komunikasi yang santai, bahasa kekinian, serta pendekatan personal. Namun, perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Ustadz Hanan Attaki memanfaatkan media sosial berbasis visual seperti Instagram dan YouTube, sedangkan Ustadz Felix lebih fokus pada media audio podcast. Perbedaan ini menunjukkan bahwa

⁸ Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, and M. Khairurromadhan, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan," *Komunike* 12, no. 2 (2020): 210-34, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2739>.

variasi media digital dapat digunakan secara strategis tergantung pada gaya komunikasi dan tujuan dakwah masing-masing dai.⁹

Penelitian ini juga berkaitan dengan temuan Citra Nurjanah dalam artikelnya "Pemanfaatan Media Sosial untuk Kegiatan Dakwah." Citra menekankan pentingnya memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan YouTube untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara ringan dan interaktif. Meskipun Ustadz Felix tidak menggunakan media tersebut secara dominan dalam *Escape*, prinsip yang sama terlihat jelas, yaitu bagaimana pesan dakwah dikemas agar menarik, relevan, dan mudah diterima oleh audiens digital. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan media dakwah digital dari media visual ke media audio berbasis refleksi dan percakapan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hisny Fajrussalam dkk. yang menemukan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana dakwah karena jangkauan luas dan kemudahan akses. Temuan Hisny menegaskan efektivitas dakwah digital sekaligus mengingatkan akan tantangan etika komunikasi. Dalam konteks ini, Ustadz Felix Siauw menjaga kredibilitas dakwahnya melalui penyampaian yang argumentatif, logis, dan berlandaskan sumber Islam yang valid, sehingga mampu meminimalisir risiko penyalahgunaan media.¹⁰

Terakhir, penelitian ini juga mendukung pandangan Muhammad Asbi, Salsabil Fadilah Firdaus, dan Lilik Hamidah dalam penelitiannya tentang "Strategi dan Pendekatan Dakwah di Era Digital pada Pemikiran Al-Bayanuni." Mereka menegaskan pentingnya strategi dakwah adaptif dengan tiga pendekatan utama: rasional, emosional, dan praktis. Ustadz Felix mempraktikkan hal ini dalam podcast *Escape*, di mana ia tidak hanya memberikan argumen rasional tentang Islam, tetapi juga menggugah perasaan audiens dan mendorong perubahan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dengan demikian, pembahasan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan podcast *Escape* oleh Ustadz Felix Siauw merupakan bentuk konkret dakwah digital yang strategis dan kontekstual. Podcast tidak hanya menjadi alat penyampaian pesan, tetapi juga ruang dialog yang menghadirkan nilai-nilai Islam secara komunikatif, reflektif, dan relevan dengan gaya hidup generasi muda. Hal ini sekaligus menguatkan dasar pemikiran dalam latar belakang penelitian, bahwa keberhasilan dakwah di era digital

⁹ Nur Intan Hasibuan, "ANALISIS MODEL DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI MELALUI PLATFORM MEDIA SOSIAL," 2025.

¹⁰ Hisny Fajrussalam et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kemajuan Perkembangan Teknologi," *As-Sabiqun* 4, no. 1 (2022): 102-14, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1686>.

¹¹ Muhammad Asbi, Salsabil Fadilah Firdaus, and Lilik Hamidah, "Strategi Dan Pendekatan Dakwah Di Era Digital Pada Pemikiran Al Bayanuni," *Jurnal An-Nida* 17, no. 1 (2025): 15-26, <https://www.wattpad.com/683564280->.

sangat ditentukan oleh kemampuan dai dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan psikologis *mad'u*.¹² Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian dakwah digital dengan menegaskan bahwa podcast bukan hanya media alternatif, tetapi juga sarana efektif dalam membangun kesadaran spiritual masyarakat modern.

3. Strategi Komunikasi Ustad Felix Siauw dalam Menyampaikan Pesan Keislaman

Strategi komunikasi dakwah merupakan unsur penting dalam menentukan efektivitas penyampaian pesan keagamaan kepada masyarakat. Dalam konteks dakwah digital, strategi komunikasi tidak hanya berfokus pada isi pesan, tetapi juga pada cara, media, dan gaya penyampaiannya. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis konten, Ustadz Felix Siauw menerapkan beberapa strategi komunikasi yang khas dan relevan dengan karakteristik masyarakat modern, khususnya generasi muda. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas dakwah Ustadz Felix Siauw dalam podcast *Escape*, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang diterapkan bersifat adaptif, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan media digital saat ini. Ustadz Felix mampu mengemas pesan keislaman dengan gaya komunikasi yang ringan, namun tetap memiliki nilai dakwah yang mendalam. Adapun strategi komunikasi dakwah yang digunakan Ustadz Felix Siauw berupa: a. Penentuan sasaran dakwah, b. Strategi penyusunan materi dakwah, c. Gaya komunikasi yang persuasif dan edukatif, d. Penggunaan Teknik *Story Telling*; e. Pemanfaatan media pendukung, f. Evaluasi dan Adaptasi konten.

Pembahasan ini menguraikan bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Felix Siauw dalam menyampaikan pesan keislaman melalui podcast *Escape*. Analisis dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian lapangan – meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teori komunikasi dakwah serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Ustadz Felix Siauw menerapkan beberapa strategi komunikasi dakwah dalam podcast *Escape* yang dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu: Strategi pesan, Strategi penyampaian dan Strategi hubungan dengan *audience*.¹³

Dari segi strategi pesan, Ustadz Felix cenderung menyusun materi dakwah dengan pendekatan tematik yang relevan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Tema seperti *Komitmen dalam Hijrah*, *Menemukan Esensi Ibadah*, dan *Ketenangan dalam Istiqamah* dipilih untuk memberikan nilai-nilai Islam dalam konteks yang membumi dan mudah

¹² Jaya, Candra Krisna, and Lalu Muh Reza Pratama. "Dakwah Di Era Digital: Inovasi Media Sebagai Respon Terhadap Kebutuhan Umat Kontemporer." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah* 1.1 (2025): 11-21.

¹³ Budi, "Wawancara Bersama Tim Podcast Escape," Bandung, 2025.

dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendengar podcast, diketahui bahwa mereka merasa pesan-pesan yang disampaikan tidak bersifat menggurui, tetapi mengajak untuk berpikir dan merenung. Strategi ini memperlihatkan kemampuan Ustadz Felix dalam menyesuaikan pesan dakwah dengan karakteristik audiens digital yang cenderung kritis dan reflektif.

Dari aspek strategi penyampaian, gaya komunikasi Ustadz Felix bersifat personal, tenang, dan persuasif. Ia tidak menggunakan retorika tinggi, melainkan gaya bahasa percakapan yang ringan namun bernas. Berdasarkan hasil observasi dokumentatif, ia sering menggunakan pengalaman pribadi atau analogi kehidupan modern untuk menjelaskan nilai-nilai Islam, sehingga pesan dakwah terasa dekat dengan realitas pendengar. Strategi ini sejalan dengan model komunikasi dua arah (*two-way communication*). Sedangkan dalam strategi hubungan dengan audiens, Ustadz Felix menggunakan media sosial sebagai kanal interaksi lanjutan, seperti Instagram dan YouTube, untuk menanggapi pertanyaan dan tanggapan pendengar. Berdasarkan hasil dokumentasi digital, banyak pendengar menuliskan refleksi mereka di kolom komentar atau membagikan ulang potongan audio podcast dengan *caption* inspiratif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah tidak berhenti di ruang *podcast*, tetapi berlanjut dalam komunitas digital yang lebih luas.

Jika dibandingkan dengan penelitian Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, dan M. Khairurrohmadhan (*Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital*), strategi komunikasi Ustadz Felix memiliki kesamaan dalam memanfaatkan kekuatan narasi dan storytelling. Athik dkk. menemukan bahwa keberhasilan podcast dakwah ditentukan oleh kemampuan dai membangun kedekatan emosional melalui bahasa dan intonasi. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan bukti empiris bahwa narasi reflektif Ustadz Felix menjadi faktor utama yang membuat podcast *Escape* diminati. Sementara itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian¹⁴ Nur Intan Hasibuan (*Analisis Model Dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui Platform Media Sosial*), terutama dalam aspek strategi komunikasi yang persuasif dan interaktif. Baik Ustadz Hanan maupun Ustadz Felix sama-sama menampilkan citra dai yang dekat dengan generasi muda melalui gaya penyampaian yang lembut, santai, dan membangun hubungan emosional. Bedanya, Ustadz Hanan menggunakan humor dan visualisasi, sedangkan Ustadz Felix menonjolkan refleksi intelektual dan kedalaman pesan melalui kekuatan audio.

Selain itu, penelitian Hisny Fajrussalam dkk, juga mendukung temuan ini, di mana efektivitas dakwah digital bergantung pada kemampuan dai menjaga etika komunikasi

¹⁴ Ummah, Khairul Khatoni, and Khairurromadhan, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan."

serta keakuratan pesan. Dalam podcast *Escape*, Ustadz Felix tidak hanya menyampaikan materi keislaman, tetapi juga menunjukkan keteladanan komunikasi yang beretika, menghindari provokasi, dan selalu mendasarkan argumen pada sumber-sumber Islam yang sah. Hal ini memperlihatkan integritas komunikasi dakwah yang sejalan dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis. Kemudian, hasil penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan penelitian Muhammad Asbi, Salsabil Fadilah Firdaus, dan Lilik Hamidah mengenai strategi dakwah dalam pemikiran Al-Bayanuni. Menurut Al-Bayanuni, strategi dakwah yang efektif harus menggabungkan pendekatan rasional, emosional, dan praktis. Dalam podcast *Escape*, ketiga pendekatan ini tampak jelas: rasional melalui argumentasi yang logis, emosional melalui kisah dan pengalaman pribadi, serta praktis melalui ajakan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa Ustadz Felix tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga menuntun pendengar pada proses perubahan sikap dan perilaku.¹⁵

Dari keseluruhan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah Ustadz Felix Siauw dalam podcast *Escape* merupakan bentuk adaptasi dakwah digital yang cerdas dan efektif. Strateginya tidak hanya menekankan pada penyampaian pesan, tetapi juga pada bagaimana pesan itu diterima, direnungkan, dan diimplementasikan oleh audiens. Pembahasan ini sekaligus menguatkan latar belakang penelitian, bahwa keberhasilan dakwah di era digital tidak hanya bergantung pada isi pesan, tetapi juga pada strategi komunikasi yang mampu menyentuh akal, hati, dan perilaku masyarakat modern.

D. Kesimpulan

Ustadz Felix Siauw berhasil memanfaatkan podcast *Escape* sebagai sarana dakwah digital yang efektif dan relevan bagi generasi muda melalui strategi komunikasi yang adaptif, persuasif, dan edukatif. Dengan gaya bahasa yang ringan, santai, dan tidak menggurui, serta didasari pada prinsip hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan, ia menyajikan pesan keislaman secara tematik dan kontekstual, mengaitkan isu sosial kontemporer dengan nilai-nilai Islam melalui teknik storytelling. Pendekatan ini, yang menggabungkan unsur hiburan, edukasi, dan refleksi spiritual, membuat pesan dakwah dapat diakses fleksibel kapan pun dan di mana pun, serta diterima secara terbuka. Untuk memperluas jangkauan, Ustadz Felix juga memanfaatkan berbagai media sosial pendukung seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, secara keseluruhan tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga mengedukasi dan menginspirasi pendengar untuk memahami Islam secara rasional dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵ Fatimah Azzahra, "Wawancara Bersama Pendengar Podcast *Escape*," Palembang, 2025.

E. Daftar Pustaka

- Abdullah, Farid. "Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain* 4 (2019).
- Abzar, M. "Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategis Pemecahan Problematika Dakwah)." *Lentera* 17, no. 1 (2015): 37-52.
- Asbi, Muhammad, Salsabil Fadilah Firdaus, and Lilik Hamidah. "Strategi Dan Pendekatan Dakwah Di Era Digital Pada Pemikiran Al Bayanuni." *Jurnal An-Nida* 17, no. 1 (2025): 15-26. <https://www.wattpad.com/683564280->.
- Azzahra, Fatimah. "Wawancara Bersama Pendengar Podcast Escape." Palembang, 2025.
- Budi. "Wawancara Bersama Tim Podcast Escape." Bandung, 2025.
- Fajrussalam, Hisny, Intan Dwiyaniti, Nisrina Fairuz Salsabila, Rinanda Aprillionita, and Siti Auliakhasanah. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kemajuan Perkembangan Teknologi." *As-Sabiqun* 4, no. 1 (2022): 102-14. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1686>.
- Hasibuan, Nur Intan. "ANALISIS MODEL DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI MELALUI PLATFORM MEDIA SOSIAL," 2025.
- Ibnu Kasir, and Syahrol Awali. "Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarkan Pesan Islam Di Era Modern." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59-68.
- Imarshan, Idham. "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (2021): 213. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>.
- Lisa Oktariani. "Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Pada Media Aplikasi Tiktok." *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 2 (2022): 91-108. <https://doi.org/10.30631/mauizoh.v7i2.65>.
- Rika Widianita, Dkk. "METODE DAKWAH DALAM SURAT AN-NAHL AYAT 125 (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-MISBAH DAN TAFSIR AL-MARAGHI)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1-19.
- Ummah, Athik Hidayatul, M. Khairul Khatoni, and M. Khairurromadhan. "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan." *Komunike* 12, no. 2 (2020): 210-34. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2739>.
- Utami, Setya. "Nilai-Nilai Edukatif Dalam Karya Felix Y. Siau." *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 1-28. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i1.1-28>.